

PEMBUATAN PATOK TANAMAN DENGAN MELIBATKAN MASYARAKAT UNTUK KEGIATAN REHABILITASI LAHAN (RHL) DI DESA MEGERI KECAMATAN KERADENAN KABUPATEN BLORA JAWA TENGAH

Doni Haduaci*

¹Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura

* Email korespondensi: donihaduaci@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Megeri, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah ini bertujuan untuk melakukan kegiatan Rehabilitasi Lahan (RHL) dengan mengembalikan lahan yang sudah kritis atau lahan yang sudah gundul agar manfaatnya dapat di rasakan oleh masyarakat sekitar areal hutan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini maka di lakukan beberapa langkah yaitu Tahap persiapan ini menjadi penting yang di mana harus mempersiapkan segala bahan yang di inginkan, mulai menentukan jumlah bambu, lebar Patok, panjang patok hingga proses pembuatan Tahapan pembuatan tahapan pembuatan di mulai dari memotong bambu yang panjang dengan panjang 1m, kemudian membelah bambu, menghaluskan, hingga meruncingkan bambu. Hasil yang di dapatkan dalam pembuatan patok ini adalah sebanyak 2.25000.

Kata Kunci : Desa Megeri Kabupaten Kradenan, KKN, Pembuatan Patok

Abstract

The Real Work Lecture (KKN) in Megeri Village, Kradenan District, Blora Regency, Central Java Province aims to carry out Land Rehabilitation (RHL) activities by restoring critical or deforested land so that the benefits can be felt by the community around the forest area. . In carrying out this activity, several steps were carried out, namely the preparation stage This preparation stage is important, where you have to prepare all the materials you want, starting from determining the number of bamboo, the width of the stakes, the length of the stakes to the manufacturing process. sharpening the bamboo. The results obtained in making this benchmark are as much as 2,25000.

Keywords : Megeri Village, Kradenan District, KKN, Making Stakes

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki wilayah yang luas. Hutan di Indonesia memiliki kekayaan yang berlimpah termasuk satwa dan tumbuhan yang sangat beragam. Namun sebagian hutan di Indonesia sudah kehilangan fungsinya sebagai penyangga kehidupan makhluk hidup maka dari itu harus membutuhkan upaya pengembalian fungsi hutan dengan cara Rehabilitasi Lahan (RHL).

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) merupakan salah satu upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia

Patok merupakan alat penegak yang terbuat dari batang bambu atau tongkat bilahan bambu berfungsi sebagai penyangga batang, tempat bersandar pohon atau merambatnya untuk tanaman perdu dan sejenisnya. Meskipun patok memiliki fungsi yang sama pada semua tanaman yaitu sebagai penopang supaya berdiri kokoh.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini, di lakukan program “Pembuatan Patok Tanaman Dengan Melibatkan Masyarakat Untuk Kegiatan Rehabilitasi Lahan (RHL) Di Desa Megeri kecamatan Kradenan kabupaten Blora Jawa Tengah” selain untuk kegiatan rehabilitasi lahan juga memberikan manfaat untuk masyarakat dengan melibatkan masyarakat membuat patok sehingga masyarakat mendapatkan upah dari hasil pembuatan patok.

Desa Megeri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Keradenan Kabupaten Blora. Desa ini memiliki tiga dusun yaitu Dusun Megeri, Dusun setren, dan Dusun sembungan. Batas-batas wilayah Desa megeri sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngawi, sebelah selatan berbatasan dengan Ngawi , sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngebalak, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngawi Dengan luas wilayah Desa Megeri 531.060 Ha. Penduduk Desa Megeri pada bulan juli tahun 2023 penduduknya mencapai 1.992 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1005 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 987 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 724 KK.

Adapun tujuan dari program ini adalah; melakukan penghijauan, mengembalikan fungsi lahan hutan yang suda rusak atau sudah gundul, memberikan manfaat kepada masyarakat dalam pembuatan patok. Sedangkan manfaat dari program ini adalah untuk memberikan manfaat kepada masyarakat bagaimana pentingnya menjaga hutan.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini maka di lakukan beberapa langkah yaitu :

Tahap persiapan ini menjadi penting yang di mana harus mempersiapkan segala bahan yang di inginkan, mulai menentukan jumlah bambu, lebar Patok , panjang patok hingga proses pembuatan kemudian tahapan pembuatan, tahapan pembuatan di mulai dari memotong bambu yang panjang dengan panjang 1m, kemudian membelah bambu, menghaluskan, hingga meruncingkan bambu.

3. PEMBAHASAN

a. Permasalahan, Potensi Dan Prospek Pengembangan Kampung

Permasalahan ekologi menjadi titik yng paling krusial yang ada di Desa Megeri yang di mana ekologi di sekitaran desa suda gundul dan tentunya memberikan perhatian kita bersma dalam mengembalikan fungsi lahan sebagai sumber ketahanan sumber daya alam, baik sumber ketahanan sumber oksigen, sumber ketahanan pangan, sumber ketahanan air dan menjaga kekeringan di musim kemarau. Dalam permasalahan yang ada di Desa tentunya harus membutuhkan kerjasama dalam memperbaiki kerusakan hutan harus di lakukan pengembalian fungsi lahan sebagai sumber daya alam yang dapat di manfaatkan langsung oleh masyarakat sekitar desa.

Potensi desa merupakan segenap sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan desa. Desa Megerii, selain potensi pertanian juga ada potensi peternakan yang di mana bisa di lihat dari rumah-rumah masyarakat terdapat peternakan yang menjadi salah satu mata pencarian dan potensi yang ada di Desa yaitu deng peternakan sapi, itik dan kambing masyarakat menggap bahwa peternakan merupakan jalan satu-satunya sebagai mata pencarian selain bertani.

Pembangunan pedesaan akan berhasil bila masyarakat desa dijadikan sebagai subjek pembangunan dan memberikan banyak peluang mereka untuk mengambil keputusan tentang nasib mereka sendiri. Perkembangan Desa Megeri sangat berkembang pesat yang di mana dapat di lihat dari masyrakanya yang makmur dan desan yang semakin berkembang.

Rehabilitasi Lahan (RHL) merupakan salah satu kegiatan mengembalikan lahan yang semula suda kritis atau yang sudah gundal yang membutuhkan perhatian dalam melakukan penghijauan dengan cara-cara yang sudah berkembang di lingkup akademisi ataupun yang sudah berkembang di masyarakat. Rehabilitasi Lahan 'memiliki tujuan antara lain memuliakan lahan, meningkatkan fungsi hutan dan lahan guna meningkatkan daya dukung, Produktivitas dan peranannya dalam menjaga kepunahan dan sistem penyangga kehidupan.

Patok adalah alat penegak yang terbuat dari batang babu atau tongkat bilahan bambu berfungsi sebagai penyangga batang, tempat bersandar pohon atau merambatnya untuk tanaman perdu dan sejenisnya. Meskipun patok memiliki fungsi yang sama pada semua tanaman yaitu sebagai penopang supaya berdiri kokoh. Dalam kegiatan rehabilitasi lahan sebelum paska penanaman pohon/tanaman terlebih dahulu ada persiapan patok. Dalam perencanaan pembuatan patok RHL di sekitar hutan Desa Megeri di sesuaikan dengan luas lahan yang sudah ditentukan yaitu dengan luas 2.25000 hektar, maka dengan luas lahan harus di sesuaikan dengan jumlah patok sebanyak 2.25000.

Dalam Pembuatan Patok masyarakat dilibatkan dalam pembuatan Patok yang di mana manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat adalah mendapat upah dari hasil kerja pembuatan Patok. Rehabilitasi Lahan ini bukan hanya melibatkan para pekerja yang sudah alih dalam kerja kehutanan namun masyarakat ikut serta dalam upaya merehabilitasi lahan areal Desa Megeri ,Ini menandakan bahwa dengan adanya kegiatan rehabilitasi lahan masyarakat dapat mendapatkan manfaat langsung.

b. Proses Pembuatan Patok

Dalam pelaksanaan kegiatan ini maka di lakukan beberapa langkah yaitu :

- 1) Tahap persiapan, menjadi penting yang di mana harus mempersiapkan segala bahan yang di inginkan, mulai menentukan jumlah bambu, lebar Patok , panjang patok hingga proses pembuatan.
- 2) Tahapan pembuatan, di mulai dari memotong bambu yang panjang dengan panjang 1m, kemudian membelah bambu, menghaluskan, hingga meruncingkan bambu.

Tabel 1: pelaksanaan kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	2, Oktober 2023	Pertemuan Dengan Kepala Desa dan perangkat Desa	10:00-1:00 WIB	Pengenalan kepala Desa dan Perangkat Desa, Bincang tentang kegiatan KKN Tematik Di Desa Megeri
2	3-7, Oktober 2023	Melakukan keliling dan pengenalan kepada masyarakat Desa Megeri	10:00-3:00 WIB	Pengenalan dengan masyarakat Desa Megeri
3	8-11, Oktober 2023	Peninjau Lokasi Rehabilitasi Lahan Bersama Masyarakat Desa Megeri	9:00-3:00 WIB	Mengetahui Lokasi Rehabilitasi Lahan (RHL) dan Luas (RHL) Desa Megeri
4	12, Oktober 2023	Sosialisasi Rehabilitasi Lahan (RHL) Di Desa Megeri	9:20-1:00 WIB	Sosialisasi RHL
5	13-14, Oktober	Peninjauan Bammbu Untuk Pembuatan Patok Rehabilitasi Lahan (RHL) Desa Megeri	8:00-3:00 WIB	Persiapan Bambu
6	15-30 Oktober 2023	Pembuatan Patok Rehabilitasi Lahan (RHL) Dengan Masyarakat Desa Megeri	8:00-3:00 WIB	Pembuatan Patok dalam Persiapan Rehabilitasi Lahan (RHL)
7	31, Oktober 2023	Menghitung Jumlah Patok Yang Di Buat	9:00-12:00 WIB	mengetahui jumlah keseluruhan Patok yang di buat
8	1, November 2023	Perpisahan sekaligus Pamitan Kepada Perangkat	10-12:00 WIB	-

		Desa	dan		
		masyarakat	Desa		
		Megeri			
9	2, November 2023	Persiapan	Balik	9:00 WIB	-
		Pulang			

Tabel 2: hasil pembutan patok rehabilitasi lahan

No	Nama	Jumlah Hasil Patok Dalam Sehari	Jumlah Hari	Jumlah Total Patok/Orang	Harga 1 Patok Rp300
1	Subur Wahono	500	15	7.500	2.250.000
2	Catur Widodo	500	15	7.500	2.250.000
3	Suyadi	500	15	7.500	2.250.000
4	Adit	500	15	7.500	2.250.000
5	Suroso	500	15	7.500	2.250.000
6	Yuntoro	500	15	7.500	2.250.000
7	Haidar	500	15	7.500	2.250.000
8	Agung	500	15	7.500	2.250.000
9	Jumadi	500	15	7.500	2.250.000
10	Surodo	500	15	7.500	2.250.000
11	Rusdi	500	15	7.500	2.250.000
12	Suyono	500	15	7.500	2.250.000
13	Iliham	500	15	7.500	2.250.000
14	Eko Heri Santoso	500	15	7.500	2.250.000
15	Eko Sugiarto	500	15	7.500	2.250.000
16	Johan	500	15	7.500	2.250.000
17	Joko	500	15	7.500	2.250.000
18	Anggas	500	15	7.500	2.250.000
19	Amin	500	15	7.500	2.250.000
20	Marjoko	500	15	7.500	2.250.000
21	Rasid	500	15	7.500	2.250.000
22	Suhud	500	15	7.500	2.250.000
23	Dilar	500	15	7.500	2.250.000
24	Yanto	500	15	7.500	2.250.000
25	Radianto	500	15	7.500	2.250.000
26	Musliman	500	15	7.500	2.250.000
27	Sujianto	500	15	7.500	2.250.000
28	Sumarno	500	15	7.500	2.250.000
29	Gandi	500	15	7.500	2.250.000
30	Pa Wito	500	15	7.500	2.250.000
Total		15.000	15	2.250.000	67.500.000

**Gambar 1.** Pertemuan Dengan Pemerintah Desa Megeri



Gambar 2. Peninjauan Lokasi Rehabilitasi Lahan (RHL) Desa Megeri



Gambar 3. Sosialisasi Rehabilitasi Lahan (RHL) Desa Megeri



Gambar 4. Pembuatan Patok Bersama Masyarakat Desa Megeri



Gambar 5. Hasil pembuatan Patok yang di buat

4. KESIMPULAN

- a. Dengan melakukan kegiatan Rehabilitasi Lahan (RHL) dapat mengembalikan kembali fungsi lahan sebagai mana fungsinya, dengan melakukan kegiatan persiapan Patok sebagai salah satu bagian dari persiapan dari merehabilitasi lahan sekitar area Desa Megeri.
- b. Masyarakat mendapatkan manfaat yang sangat luar biasa dalam kegiatan Rehabilitasi Lahan (RHL).

UCAPAN TERIMAKASIH

Untuk itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada: Ayah, Ibu, Kakak, dan adik atas doa dan dukungannya selama saya melaksanakan KKN. Orang tersayang Roswida Rahanumba sudah memberikan sport dan dukungan sehingga bisa menyelesaikan proses ini dengan baik. Pendamping lapangan yang telah memberikan arahan yang baik sehingga berjalan dengan lancar. Kepada warga Desa Mageri Kecamatan Keradenan Senang tiasa dalam menerima kami di desa ini. Kepala Desa Mageri, Bapak Podo yang senang tiasa arahan dan perizinan untuk melaksanakan Program KKN di Desa Mageri Semua pihak yang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyukseskan KKN di Desa Mageri.

DAFTAR PUSTAKA

- Jarot Wahyudi S.Hut (2014). Buku Panduan Rehabilitasi Lahan Dan Hutan Ditaman Nasional Gunung merbau
- Lara. I. Y. dan Immu P. S (2019). Strategi Pembangunan Pedesaan Berbasis Pertanian Lahan Basah di Nagari Sungai Rimba ng Kecanatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Menara Ilmu Vol. XIII No. 11, Oktober 2019. ISSN 1693-2617. 33-43.